

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, P. 2009. Analisa Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Aritonang, N.S., Roza, E., Pinem, J., & Mulyadi, Y. 2010. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau Di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. *Jurnal Peternakan Lokal*,4(1)
- Budiarta, W. 2014. Membangun Industri Sapi yang Berkelanjutan. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Budiyanto, Krisno. 2011. Tipologi Pendayagunaan Kotoran Sapi dalam Upaya Mendukung Pertanian Organik Di Desa Sumpersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal GAMMA*. 7 (1) 42-49
- Eddy, B.T, Roesalli, W., & Marsuki, S. 2012. Dairy Cattle Farmers Behavior and factors Affecting the Effort to Enhance The Economic of Scale at Getasan District Semarang Regency. *J Indonesian Trop Anim Agric*, 37, 34-40
- Fadillah, M. 2001. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Farida, E. 2000. Pengaruh Penggunaan Feses Sapi dan Campuran Limbah Organik Lain sebagai Pakan atau Media Produksi Kokon dan Biomassa Cacing Tanah *Eisenia foetida savigny*, *Skripsi Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak*. IPB. Bogor.
- Fitriyanto, N. A., Triatmojo, S., Pertiwiningrum, A., Erwanto, Y., Abidin, M. Z., Baliarti, E., & Suranindyah, Y. Y. 2015. Penyuluhan dan Pendampingan Pengolahan Limbah Peternakan Sapi potong Di Kelompok Tani Ternak Sido Mulyo Dusun Pulosari, Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 1(1), 79-95
- Handoko, Hani, T. 1999. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 7. BPEF: Yogyakarta.
- Hamalik, O. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi aksara, Jakarta.
- Hasriani, 2017. Faktor-Faktor Peternak Belum Melakukan Pengolahan Pupuk cair di Desa Mattirobulu Kecamatan Libureng kabupaten Bone. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Indrawati. 2016 . Pengaruh Penggunaan Urin Sebagai Sumber Nitrogen Terhadap Bentuk Fisik dan Unsur Hara Kompos Feses Sapi. Palembang : *Jurnal Penelitian Sains* 18 (3), 105-110

- Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Pengolahan Limbah Ternak (Kompos, Pupuk Cair, Bio- Urine)*. Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.
- Lukito, A. 2016. *Kiat Sukses Usaha Ternak Sapi Potong Skala Kecil*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.
- Maulana, J., Agribis, M. A., Zulkifli, Z., & Pata, A. A. 2018. Nilai Tambah Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Pengolahan Pupuk Cair Organik Di Desa Tamarmpu Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. *Jurnal Agribis*. 7(1) 30 – 38
- Mauludin, A.M. 2009. Pereanaan Peternak sapi Perah dalam Pengelolaan Lingkungan yang Adaptif (Kasus Peternakan Sapi Perah Di Jawa Barat). *Artikel Ilmiah*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Muharsono. 2021. Strategi Pemerintah dalam Pengelolaan Limbah Peternakan (Studi Di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 14(1) : 188-212
- Murbandono. L. H. S. 2000. *Membuat Kompos*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Mzoughi, N. 2010. Farmers adoption of integrated crop protection and organic farming: Do moral and social concerns matter?. *Jurnal INRA*, UR 767 Ecodéveloppement, Domaine Saint-Paul, France. ECOLEC-03919; No of Pages 10.
- Nitsemto dan Burhan. 2004. *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Nugraha, A., A. Abdullah., dan Sirajuddin, N. 2015. Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi IB (Inseminasi Buatan) pada Peternak Sapi Potong Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan UNHAS.
- Nurlina, L., Harlia, E., Karmilah, D. 2011. Hambatan Sosiologis Peternak Sapi Potong pada Program IbW dalam Pemanfaatan Limbah Menjadi Pupuk Organik Padat. *Jurnal Ilmu Ternak*. 2 (2) 74-80.
- Prabowo, Y. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi. *Skripsi*. UI Press. Jakarta.
- Pranadji, T. 1984. Partisipasi Petani dalam Program Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Pusat Penelitian Agro Ekonomi. Pusat Penelitian Agro Ekonomi. Bogor.
- Raisa, D. M., Astaman, P., Sirajuddin, S. N., Abdullah, A., Nurdin, F. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hamabatan Usaha Peternak Sapi Potong

- dalam Adopsi Teknologi Pupuk Organik Padat (POP). *Jurnal Penelitian Lokal*. 4(1) 28-34.
- Rsali, H., Matondang dan Rusdian, S. 2013. *Langkah-Langkah Strategis dalam Mencapai Swasembada Daging Sapi/Kerbau*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Departemen Pertanian. Bogor.
- Reksowardoyo. 1983. Hubungan Berbagai Karakteristik Warga Masyarakat Desa Sarampad Kabipaten Cianjur dan Persepsi Mereka tentang Ternak Kelinci. *Karya Ilmiah*. Fakultas Peternakan. IPB.
- Rogers, E. dan Shoemaker, F.F. 1981. *Memayarakatkan Ide-Ide Baru*. Terjemahan Abdillah Hanafi. Srabaya: Usaha Nasional
- Rogers E. 2003. *Diffusion of Innovations Fifth edition*. New York: The Free Press.
- Rum, I. A., dan R. Heliati. 2018. *Modul Metode Delphi*. BAPPENAS.
- Salmi, Nur. 2008. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Pada Berbagai Skala Tingkat Kepemilikan di Desa Mattunreng Tellue KEC. Sinjai Tengah KAB. Sinjai. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sandi, S., dan Purnama, P.P. 2017. Manajemen Perkandangan Sapi Potong Di Desa Sejarwo, Kecamatan Indrakaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 6(1) 12-19.
- Sari, S. 2017. Faktor-Faktor Peternak Belum Melakukan Pengolahan Fermentasi Jerami Seagai Pakan Ternak Sapi Potong Di Desa Mattirobulu Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sarwani., Nardi, S. E., Nurzaman, A.M., Marjihan, M., Hamsinah. 2020. Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindalaya Kec. Tanjung Siang Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*. 1(2). 25-32
- Sarwono, B. 1990. *Psikologi Sosial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiawan, A., Tb. Benito, A.K, dan Yuli, A.H. 2013. Pengelolaan Limbah Ternak pada Kawasan Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Ternak*. 13 (1) 24-30.
- Setiawan, I., Yulia. 2018. Pendampingan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Kotoran Ternak dan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Sapi Potong Alternatif Di Desa Panca Tunggal Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(2) 29-36
- Setyarini, D . 2009. Pengaruh Intensitas Penyuluhan terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Penghijauan Kota: Studi Kasus Kecamatan Kota Kabupaten Wajo. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta.

- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Jakarta (ID): UI Press.
- Subagiyo, R. dan Sekarningsih, R. 2005. Kajian Faktor-Faktor Sosial yang Berpengaruh Terhadap Adopsi Inovasi Usaha Perikanan Laut Di Desa Pantai Selatan Kabupaten Bantul, DIY. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 8(2): 1-7
- Sugeng Y. B. 2003. *Pembiakan Ternak Sapi*. Gramedia. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukamta., Shomad & Wisnujati, A. 2017. Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Organik Komersial Di Dusun Kalipucang, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Berdikari*. 5(1): 1-10
- Sumbayak, J. B. 2006. *Materi, Metode, dan Media Penyuluhan*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Sumiati. 2011. Analisis Kelayakan Finansial dan Faktor-Faktor yang Memotivasi Petani dalam Kegiatan Agrofesti. *Tesis*. IPB
- Tondok, A.R. Mappigau, P. dan Kaimuddin. 2011. Pengaruh Motivasi, Modal Sosial, dan Peran Model Terhadap Adopsi Teknologi PTT Cabai di Kabupaten Maros. *Tesis*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Yuliani, F. & Nugraheni, F. 2008. *Pembuatan Pupuk Organik (Kompos) dari Arang Amplas Tebu dan Limbah Ternak*. Universitas Muria Kudus.
- Yuliarti, Nugraherti. 2009. *1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik*. Yogyakarta : Lyli Publisier.

Lampiran 1.

KUISIONER PENELITIAN TAHAP II

“Faktor Penghambat Peternak dalam Mengadopsi Teknologi Pengolahan Limbah Ternak Sapi Potong Di Desa Kadai Kecamatan Mare’ Kabupaten Bone”

Oleh: ANDI AMAL MAKKUASENG / I011 19 1134

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor penghambat peternak mengadopsi teknologi pengolahan limbah ternak sapi potong.

Nama Responden

Pilihlah kategori yang menurut anda merupakan faktor penghambat anda sebagai peternak sehingga belum melakukan pengolahan limbah ternak sapi potong. Pada masing-masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling menghambat dan berilah nilai dari yang terendah ke yang tertinggi yakni angka 1 sampai 7, dimanapada nilai terendah merupakan faktor yang paling menghambat sementara nilai tertinggi merupakan bukan faktor penghambat.

No.	Kategori Jawaban	Nilai
1.	Beternak bukan jadi pekerjaan utama	
2.	Metode pemeliharaan masih tradisional	
3.	Pengolahan limbah di anggap rumit	
4.	Pasar yang tidak menjanjikan	
5.	Kurangnya intensitas penyuluh	
6.	Fasilitas dalam pengolahan limbah tidak ada	
7.	Pengetahuan peternak tentang pentingnya pengolahan limbah masih kurang	

Lampiran 2.

KUISIONER PENELITIAN III

“Faktor Penghambat Peternak dalam Mengadopsi Teknologi Pengolahan Limbah Ternak Sapi Potong Di Desa Kadai Kecamatan Mare’ Kabupaten Bone”

Oleh: ANDI AMAL MAKKUASENG/ I011 19 1134

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor penghambat peternak dalam mengadopsi teknologi pengolahan limbah ternak sapi potong.

Nama Responden

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner terdahulu telah diperoleh 7 pilihan jawaban, dari ke 7 faktor jawaban tersebut didapatkan 5 yang tertinggi dan kami mengharapkan bapak/ibu memberikan nilai dari 5 pilihan jawaban sebagai faktor penghambat peternak sehingga belum melakukan pengolahan limbah ternak sapi potong, yakni nilai (1), sampai nilai yang kurang menghambat yakni (5).

No.	Kategori Jawaban	Nilai Terakhir
1.	Beternak bukan jadi pekerjaan utama	
2.	Metode pemeliharaan masih tradisional sehingga, limbah terkumpul di satu tempat	
3.	Pengolahan limbah dianggap rumit	
4.	Pasar yang tidak menjanjikan	
5.	Fasilitas dalam pengolahan limbah tidak ada	

Lampiran 3.
Identitas Responden

No.	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Pengalaman beternak (tahun)	Kepemilikan ternak sapi (ekor)
1.	H. Jamaluddin	46	L	SMA	Petani	20	5
2.	A. Abdul Rahman	51	L	SMA	Petani	11	3
3.	Muh. Yusuf	53	L	SMA	Petani	15	3
4.	A. Najamuddin	44	L	SMP	Petani	15	1
5.	Faizal	38	L	SMP	Petani	7	1
6.	Syarifuddin	38	L	SMP	Petani	6	1
7.	Mustafa	70	L	SMEA/SMK	Polisi	12	2
8.	Andika Syam	36	L	S1	BPD	5	3
9.	Tamrin	57	L	SMA	Petani	31	7
10.	Sakka Daeng Pawata	59	L	SD	Petani	4	2
11.	Mulawarman	46	L	SD	Petani	15	15
12.	Sunardi	44	L	SMA	Wiraswasta	18	2
13.	Ambo Dalle	60	L	SD	Petani	29	5
14.	Sudirman	49	L	SMP	Petani	9	1
15.	Ambo Tang	50	L	SD	Petani	5	3
16.	Marsuki	46	L	SD	Petani	3	1
17.	Hasan	54	L	SMP	Petani	15	5
18.	Muh. Ali	37	L	SMA	Honoror	5	4
19.	Muh. Arfah	46	L	SMA	Petani	5	1
20.	Sulfandi	34	L	SMA	Petani	4	1
21.	Amiruddin	50	L	SD	Petani	5	2
22.	Ahmad	40	L	SMP	Petani	5	4
23.	Kamaruddin	45	L	SD	Petani	8	4
24.	Atox	40	L	SMA	Petani	5	9
25.	Jusmuliadi	40	L	SMA	Petani	4	5
26.	Canne	55	L	SD	Petani	8	2

27.	Abdul Latif	47	L	SMA	Petani	5	1
28.	H.Jufri	57	L	SI	Wiraswasta	3	5
29.	Sufriadi	45	L	SMP	Petani	8	5
30.	Muh. Ajib	57	L	SD	Petani	10	1
31.	Salamat	45	L	SMA	Petani	4	3
32.	Abbasyati	50	L	SD	Petani	3	2
33.	Ardiansyah	36	L	SMA	Petani	2	2
34.	Syukri	40	L	SMP	Petani	4	4

Lampiran 4.

Hasil Kuisioner Tahap II

Responden	Faktor Penghambat Peternak dalam Mengadopsi Teknologi Pengolahan Limbah Ternak Sapi Potong						
	A	B	C	D	E	F	G
1	3	1	2	4	5	7	6
2	1	3	2	6	7	4	5
3	1	2	5	3	4	6	7
4	2	1	4	3	5	6	7
5	2	1	3	6	4	7	5
6	3	1	2	4	5	7	6
7	2	1	4	3	7	6	5
8	1	7	2	5	4	3	6
9	3	1	2	6	7	4	5
10	6	1	7	5	3	2	4
11	5	1	6	7	3	4	2
12	1	2	3	5	7	6	1
13	5	2	6	7	3	4	1
14	2	1	3	4	5	7	6
15	5	1	6	7	4	2	3
16	1	7	6	5	3	4	2
17	7	4	5	6	2	3	1
18	6	7	5	4	3	1	2
19	1	2	7	6	3	5	4
20	3	2	4	1	6	5	7
21	2	1	3	4	6	5	7
22	6	1	2	3	7	5	4
23	5	4	2	1	6	3	2
24	7	6	4	1	3	2	5
25	3	1	2	6	7	4	5
26	3	4	1	2	6	7	5
27	1	2	4	3	7	5	6
28	2	3	5	1	7	4	6
29	3	1	2	4	6	5	7
30	1	2	3	5	7	4	6
31	4	1	2	3	7	5	6
32	1	3	2	4	6	5	7
33	2	1	4	3	7	5	6
34	1	2	7	6	5	3	4
Total	101	84	127	120	177	155	161
Rangking	2	1	4	3	7	5	6

Keterangan :

- A. Beternak Bukan Jadi Pekerjaan Utama
- B. Metode Pemeliharaan Masih Tradisional Sehingga Limbah Tidak Terkumpul Di Satu Tempat
- C. Pengelolaan Limbah Di Anggap Rumit
- D. Pasar Tidak Menjanjikan
- E. Kurangnya Sosialisasi Pengolahan Limbah Oleh Penyuluh
- F. Fasilitas Dalam Pengolahan Limbah Tidak Ada
- G. Pengetahuan Peternak Tentang Pentingnya Pengolahan Limbah Masih Kurang

Lampiran 5.**Hasil Kuisisioner Tahap III**

Responden	Faktor Penghambat Peternak dalam Mengadopsi Teknologi Pengolahan Limbah Ternak Sapi Potong				
	A	B	C	D	F
1	1	2	5	3	4
2	2	3	1	4	5
3	2	3	4	1	5
4	1	2	3	4	5
5	2	1	4	5	3
6	3	2	1	5	4
7	1	3	5	2	4
8	3	4	5	2	1
9	2	1	3	5	4
10	5	2	4	3	1
11	5	2	4	1	3
12	2	3	1	4	5
13	4	1	3	2	5
14	3	2	4	1	5
15	3	2	5	4	1
16	2	3	5	4	1
17	5	2	3	4	1
18	5	3	4	1	2
19	2	1	5	4	3
20	2	1	5	3	4
21	1	3	2	5	4
22	3	2	1	4	5
23	4	5	3	1	2
24	4	3	5	2	1
25	1	2	5	3	4
26	3	2	4	1	5
27	2	3	4	1	2
28	1	3	4	2	5
29	1	2	4	3	5
30	2	1	4	3	5
31	4	3	1	2	5
32	3	2	1	4	5
33	1	2	4	3	5
34	2	1	4	3	5
Total	87	77	120	99	124
Rangking	2	1	4	3	5

Keterangan :

- A. Beternak Bukan Jadi Pekerjaan Utama
- B. Metode Pemeliharaan Masih Tradisional sehingga limbah Berkumpul Di Satu Tempat
- C. Pengolahan Limbah Di Anggap Rumit
- D. Pasar Yang Tidak Menjanjikan
- E. Fasilitas Dalam Pengolahan Limbah Tidak Ada

Lampiran 6.

Dokumentasi



Gambar 1. Limbah ternak sapi potong



Gambar 2. Kandang sapi potong



Gambar 3. Pengambilan data kuisisioner tahap I (*Forum Group Discussion*)



Gambar 4. Pengambilan data kuisisioner tahap II



Gambar 5. Pengambilan data kuisisioner tahap III



Gambar 6. Pengambilan data kuisisioner tahap III

BIODATA PENELITI



Andi Amal Makkuseng dilahirkan di Makassar pada tanggal 6 Mei 2001, sebagai anak pertama dari Andi Hikmat Samad dan Andi Roswati. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar INP 581 Kadai, dan pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 01 Mare, pada tahun 2019 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas 02 Bone. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Selama mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan Kampus (KEMA FAPET UH, HIMSENA UH, HMI Komisariat Peternakan, PMB UH Latenritatta).